

Analisis SWOT Pada Penghimpunan Dana ZIS Online Di Lazismu Kota Medan

Suci Ardana^{1*}, Sarwo Edi²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{*1, 2,}

^{*1}email: suciardana15@gmail.com

²email: sarwoedi@umsu.ac.id

<i>Artikel Info</i>			
Received: <i>July 09, 2022</i>	Revised: <i>August 08, 2022</i>	Accepted: <i>September 09, 2022</i>	Published: <i>October 28, 2022</i>

Abstract: This research has been carried out at LAZISMU Medan City, through the ZIS Fund Raising program. In this study, the researcher used a qualitative approach. The data presented in the form of a qualitative description in the form of reading so that to obtain accurate information, the researcher went directly to the field (field research). Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results of this study are applied to a SWOT analysis that LAZISMU Medan City should carry out socialization activities and educate the public about how to use digital applications, the lack of introducing programs will be a weakness in its management. And also several LAZISMU programs have become strengths to make it easier for people to make ZIS transactions anytime and anywhere.

Keywords: Swot, ZIS, Fundraising.

Abstrak: Penelitian ini telah dilakukan di LAZISMU Kota Medan, melalui program Penghimpunan Dana ZIS. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, Data yang disajikan dalam bentuk deskripsi kualitatif yang berbentuk bacaan sehingga untuk mendapatkan informasi yang akurat, peneliti terjun langsung kelapangan (field research). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil dari penelitian ini diterapkan kedalam analisis SWOT bahwa LAZISMU Kota Medan hendaknya melakukan kegiatan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat tentang bagaimana penggunaan aplikasi digital, kurangnya memperkenalkan program-program akan menjadi kelemahan dalam pengelolaannya. Dan juga beberapa program LAZISMU menjadi kekuatan agar mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi ZIS kapan pun dan dimana pun.

Kata Kunci : Swot, ZIS, Penghimpunan Dana.

A. Pendahuluan

Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan bergerak dalam pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan secara produktif Dana Zakat, Infaq, Shadaqah, didirikan pada tanggal 8 Oktober 2018, Zakat merupakan salah satu sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat, selain itu zakat juga bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan kesenjangan sosial (Mujiatun, 2016).

LAZISMU Kota Medan memotivasi umat Islam lainnya, Menurut etimologi syari'at (istilah), zakat merupakan sebagian harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan Allah SWT, untuk dikeluarkan dan diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (Elizar Sinambela, n.d.).

Permasalahan yang saat ini masih muncul yaitu kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Amil Zakat masih sangat rendah, Masih banyak masyarakat yang tidak percaya dan kurang percaya terhadap penghimpunan zakat online karena antara pemberi, pengelola atau penerima zakat tidak bertemu langsung, sehingga mereka lebih memilih menunaikan ibadah zakat langsung atau membayar langsung kepada yang berhak menerima zakat dari pada menyalurkannya melalui amil zakat (Setiawan, 2019).

Selain itu, lembaga juga memerlukan analisis, yaitu kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), ancaman (threat), atau biasa disebut analisis SWOT. Kekuatan dan kelemahan terdapat dalam suatu organisasi yang berisi perusahaan tertentu, tetapi peluang dan ancaman adalah lingkungan yang dihadapi organisasi atau perusahaan untuk memaksimalkan peran faktor kekuatan dan sekaligus menangkap peluang untuk bertindak sebagai alat (Nabila, 2020).

Dalam penelitian ini, penulis memilih studi kasus pada Lembaga amil zakat, infaq shadaqah muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan. LAZISMU merupakan salah satu lembaga zakat tingkat nasional yang dikhususkan dalam pemberdayaan masyarakat

melalui pendayagunaan secara produktif dana ZIS maupun dana kedermawaan lainnya baik dari perorangan, lembaga atau perusahaan, dan instansi lainnya (Amsari, 2019).

LAZISMU mempunyai program-program yang bertujuan mendorong kesejahteraan mustahik di berbagai bidang, mulai dari bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dakwah dan sosial kemanusiaan serta membutuhkan sumber daya yang mendukung dalam jumlah yang besar untuk memikirkan dan menggerakkan dari berbagai program yang sistematis terhadap penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah (Sirait & Pohan, 2022).

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, Data yang disajikan dalam bentuk deskripsi kualitatif yang berbentuk bacaan sehingga untuk mendapatkan informasi yang akurat, peneliti terjun langsung kelapangan (field research) (Sugiyono, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pendistribusian dana zakat, infak serta sedekah (ZIS) dalam program pembelajaran di lembaga amil zakat, infak serta sedekah muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan. Dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam penghimpunan dana zakat secara online LAZISMU telah memiliki layanan kalkulator hitungan zakat sehingga mempermudah muzaki atau donatur untuk menghitung kewajiban zakatnya, dan apabila muzaki atau donatur tidak dapat menghitung sendiri kewajiban zakatnya maka LAZISMU memiliki layanan untuk membantu menghitung kewajiban zakat muzaki atau donatur tersebut.

LAZISMU memiliki dua strategi dalam menghimpun ZIS. Strategi yang pertama LAZISMU menunggu para donatur atau muzaki datang ke kantor layanan LAZISMU

untuk menyalurkan ZIS nya. Strategi kedua LAZISMU menjemput langsung dana ZIS kepada para donatur pribadi maupun institusi. Strategi menjemput ZIS ini diwujudkan dalam program layanan jemput zakat.

LAZISMU melakukan sosialisasi untuk mengenalkan program-program LAZISMU kepada masyarakat Kota Medan, Khususnya dikalangan Muhammadiyah dengan tujuan warga Muhammadiyah mengetahui eksistensi LAZISMU Kota Medan. Hal ini dimaksudkan untuk menimbulkan minat warga Muhammadiyah untuk datang ke kantor LAZISMU dalam rangka menyalurkan ZIS nya.

LAZISMU juga melakukan sosialisasi pada setiap pengajian Muhammadiyah yang dilaksanakan dari tingkatan Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM), Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) sampai Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Medan. LAZISMU juga melakukan sosialisasi dengan menggunakan media sosial seperti *facebook* (@Lazismukotamedan), dan *instagram* (@Lazismukotamedan).

Dalam upaya memberi pelayanan kemudahan dan kenyamanan masyarakat dalam menunaikan zakat dan melakukan donasi, LAZISMU menyediakan berbagai fitur layanan donasi diantaranya:

- a. Rekening Donasi: Rekening layanan zakat, infaq , wakaf dan qurban LAZISMU dengan fitur tambahan sms banking dan internet banking tersedia hampir diseluruh bank di Indonesia: Bank Syariah Indonesia.
- b. Donation Box: Kotak Donasi LAZISMU yang ditempatkan diberbagai tempat seperti Masjid AUM dan Toko.
- c. Celengan Tabungan Akhirat: Celengan ZIS yang diberikan kepada anak-anak sampai dewasa sebagai bentuk program pendidikan filantropis.
- d. Gerai Layanan Zakat: Untuk memudahkan masyarakat dalam menunaikan zakat, infak, wakaf dan qurban setiap bulan ramadhan, idul adha dan beberapa

momentum khusus membuka gerai layanan diberbagai perkantoran,mall dan tempat strategis lainnya.

- e. Kantor Layanan: LAZISMU memiliki 3 kantor layanan yang berkedudukan di Medan Belawan, Medan Selayang, Perumnas Medan.
- f. Layanan Jemput Zakat: Masyarakat yang ingin menunaikan zakat, infaq serta donasi lainnya juga bisa menggunakan jasa layanan jemput zakat yang disediakan oleh LAZISMU.
- g. Channel komunikasi dan konsultasi via telepon, whatsapp, sms.

LAZISMU telah merancang dengan baik mengenai apa apa yang harus dilakukan terkait dengan pelaksanaan Penghimpunan ZIS secara Online. Sehingga pelaksanaan penghimpunan ini berjalan secara terstruktur dan sistematis. Dimulai dari perkenalan institusi, strategi komunikasi, pemetaan muzzaki hingga hal-hal yang teknis sudah dirancang sedemikian rupa agar mendapatkan hasil yang optimal.

Strategi yang diterapkan LAZISMU untuk menghimpun ZIS sudah sesuai dengan konsep manajemen strategi Islam. Implementasi nilai-nilai Islam berwujud pada difungsikannya Islam sebagai kaidah berpikir dan kaidah amal dalam seluruh kegiatan organisasi . Hal ini sudah dilakukan LAZISMU Kota Medan dalam setiap kegiatan operasionalnya, Audit Kementerian Agama RI Tahun 2018 menyatakan LAZISMU terakreditasi A dan sesuai dengan Syariah, dengan nilai Akreditasi: 91,91, Kepatuhan Syariah : 93,93.

LAZISMU Kota Medan melakukan segala aktivitas yang dilakukannya setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Syariah Lazismu Kota Medan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan Lazismu untuk menghimpun dana ZIS mulai dari tatanan konsep strategi sampai pada implementasi strategi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Ditinjau dari strategi penghimpunan ZIS yang sudah diterapkan, Peneliti tidak menemukan kegiatan yang bertentangan dengan prinsip Islam.

Tabel 1 Data Dana ZIS

NO	Tahun	Zakat	Infaq&Sedekah	Jumlah
1	2020	Rp. 57.054.600,-	Rp. 679.108.000,-	Rp. 736.162.600,-
2	2021	Rp. 63.078.000,-	Rp. 741.178.000,-	Rp. 804.256.000,-

Bersumber dari data LAZISMU Kota Medan

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penghimpunan Dana ZIS LAZISMU Kota Medan ditahun 2020 terhimpun sebesar Rp. 736.162.600,- mengalami peningkatan ditahun 2021 sebesar Rp. 804.256.000,-

LAZISMU Kota Medan juga telah membuat laporan setiap bulan dengan ketentuan tutup buku pada setiap tanggal 25, Laporan itu diberikan kepada siapa saja yang mau melihatnya dan juga laporan itu dilampirkan pada majalah Mata Hati LAZISMU yang diterbitkan oleh LAZISMU Kota Medan setiap bulannya.

Tabel 2 Matriks SWOT

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	a. Keaktifan dalam promosi. b. Pelayanan yang baik. c. Mudahnnya mengaplikasikan QRIS	a. Kurangnya sosialisasi tentang keberadaan QRIS. b. Pihak LAZISMU tidak mendata siapa yang bertransaksi. c. Gangguan jaringan dalam pembayaran QRIS.

<p style="text-align: center;">Peluang (O)</p> <p>a. Media sosial mempengaruhi minat masyarakat untuk melakukan zakat, infaq, dan shadaqah.</p> <p>b. Penduduk di Kota Medan mayoritas Muslim.</p> <p>c. Kemudahan dalam melakukan hubungan sosial melalui smartphone.</p>	<p style="text-align: center;">Strategi S-O</p> <p>a. Memudahkan masyarakat dalam memberikan pelayanan yang bisa diakses dari berbagai aplikasi pembayaran digital.</p> <p>b. Dengan penduduk Kota Medan yang mayoritas Muslim maka besar peluang untuk menunaikan ZIS.</p>	<p style="text-align: center;">Strategi W-O</p> <p>a. Mengadakan sosialisasi ke beberapa tempat tentang program-program LAZISMU yang terutama QRIS yang mudah diakses kapan pun dan dimanapun.</p> <p>b. Membantu masyarakat meningkatkan pemahaman dengan perkembangan teknologi yang ada.</p>
<p style="text-align: center;">Ancaman (T)</p> <p>a. Persaingan antar lembaga</p> <p>b. Pemahaman Masyarakat terhadap Pembayaran Digital berbeda.</p> <p>c. Membangun kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Amil Zakat.</p>	<p style="text-align: center;">Strategi S-T</p> <p>a. Meningkatkan pelayanan agar memudahkan masyarakat dalam bertransaksi menggunakan pembayaran Digital.</p> <p>b. Menambahkan Amil zakat untuk lebih mengoptimalkan penghimpunan zakat, infaq dan shadaqah.</p>	<p style="text-align: center;">Strategi W-T</p> <p>a. LAZISMU memberikan sosialisasi atau edukasi secara online mengenai penggunaan QRIS yang benar dan memberikan kepercayaan kepada pengguna.</p> <p>b. Mengoptimalkan kinerja SDM dengan memberikan pemahaman tentang pengaplikasian QRIS.</p> <p>c. Mendata siapa saja yang menggunakan QRIS agar masyarakat percaya bahwa sasaran dari LAZISMU sendkri tepat dan merata.</p>

Tabel di atas memperlihatkan bentuk Analisis SWOT dan cara pengembangannya. Pengembangan strategi dari hasil Analisis SWOT tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana kelebihan, kekurangan, peluang dan tantangan

yang dihadapi LAZISMU Kota Medan mengenai penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah.

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada LAZISMU Kota Medan beserta pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis SWOT bahwa LAZISMU Kota Medan hendaknya melakukan kegiatan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat tentang bagaimana penggunaan aplikasi digital, kurangnya memperkenalkan program-program akan menjadi kelemahan dalam pengelolaannya. Dan juga beberapa program LAZISMU menjadi kekuatan agar mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi zakat, infaq, shadaqah kapan pun dan dimana pun.
2. Penggunaan beberapa aplikasi digital dan sosial media dapat meningkatkan penghimpunan zakat, infaq, shadaqah secara online maupun secara langsung.
3. Dalam penghimpunan zakat, infaq dan shadaqah LAZISMU memiliki dua strategi, yang pertama ialah menunggu kedatangan para donatur atau muzzaki kekantor LAZISMU untuk menyalurkan ZISnya, dan strategi kedua ialah mendatangi langsung donatur, muzzaki dan calon muzzaki untuk menghimpun zakat, infaq dan shadaqah.

E. Daftar Pustaka

Amsari, S. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Lazizmu Pusat). *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 321–345.

Elizar Sinambela, F. S. (n.d.). *ANALISIS MODEL PENYALURAN DANA ZIS PADA*

BAZNAS SUMATERA UTARA. 1–14.

Mujiatun, S. (2016). Analisis Pelaksanaan Zakat Profesi: Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kota Medan. *At-Tawasuth, 1*(1), 24–44.

Nabila, H. (2020). Analisis Peran Lazismmu Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan. *3*(2017), 54–67.

Setiawan, H. R. (2019). *Sistem Finansial Pendidikan*. Bildung.

Sirait, F. Y., & Pohan, S. (2022). Internalization Of Almaun Values In The Development Of Muhammadiyah Institutions To Improve Service Quality (Case Study : Lazismu , Medan City). *AL - MUHTARIFIN: Islamic Banking and Islamic Economic Journal, 1*(1), 1–9.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.